

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Kualitas audit dalam penelitian ini diproksikan dengan kualitas laba yang diukur dengan tingkat akrual diskresioner dari model Jones yang dimodifikasi.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan dengan total 132 data observasi selama periode 2019-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan auditor independen pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi audit dan ukuran perusahaan klien berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kualitas audit, *audit tenure*, rotasi audit, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien.